

# Reverend Insanity Chapter 2056 Bahasa Indonesia

Bab 2056: 2056

“Penatua tertinggi pertama, ide apa yang Anda miliki?”

Tetua tertinggi pertama klan Qing memaksakan senyum: “Penyebab dari segalanya, asal mula kesulitan klan Qing, hanyalah satu hal, Istana Kacang surgawi! Selain kita, tidak ada yang ingin melihat klan Qing berhasil menyempurnakan Divine Bean Palace, bahkan jika kita mengerahkan semua kekuatan kita dan menyerahkan wilayah kita, bahkan jika kita mengalahkan Ming You, bagaimana kita bisa menghadapi semua kekuatan super? ”

“Uhuk uhuk . “Tetua tertinggi pertama klan Qing berhenti sebelum melanjutkan:” Jadi serangan balik terbaik kami adalah untuk memperbaiki Istana Kacang surgawi. ”

Gu Immortal yang cemas segera bertanya: “Bagaimana kita bisa memperbaiki Divine Bean Palace dengan cepat?”

Tetua tertinggi pertama klan Qing menghela nafas: “Ada satu metode yang bisa kita coba!”

Keabadian klan Qing sangat bersemangat, mereka memandang tetua tertinggi klan Qing dengan lekat-lekat.

Tetua tertinggi pertama klan Qing perlahan menjelaskan: “Sebelumnya, kami menggunakan kebencian Gu untuk melewati pertahanan Divine Bean Palace, kami membuat kemajuan besar, kami hanya perlu waktu untuk memperbaikinya sekarang. Namun, kami kekurangan waktu yang kami butuhkan, kami hanya dapat mengambil risiko dan menggunakan gerakan mematikan itu sekarang. ”

Langkah mematikan apa?

“Jangan bilang padaku...”

Beberapa Dewa Qing klan Gu memiliki ekspresi bingung sementara beberapa mengubah ekspresi, mereka mengingat beberapa rumor samar yang mereka dengar.

Tetua tertinggi pertama klan Qing mengangguk, kegembiraan terlihat di wajahnya yang lelah: “Gerakan pembunuh ini dibuat oleh sesepuh tertinggi kedua dan aku, dia adalah pengguna utama dengan bantuanku. Gerakan pembunuh memiliki kekuatan luar biasa, saya akan mengaktifkannya sementara Anda semua berpartisipasi dan membantu. Selama kita bisa melepaskannya, Istana Kacang surgawi saat ini tidak dapat memblokirnya, peringkat delapan Gu Immortal mana pun harus menghindarinya juga. Tidak peduli seberapa kuat Ming You, dia masih peringkat tujuh. ”

“Kita akan lakukan itu!”

“Tetua tertinggi pertama, apa kita menamainya?”

Tetua tertinggi pertama menggelengkan kepalanya saat dia tersenyum pahit: “Tetua tertinggi kedua meninggal sebelum kami dapat menyebutkannya. ”

Orang tua ini terdiam beberapa saat sebelum menjawab dengan serius: “Sebut saja, Qing Chou [1], ini adalah balas dendam klan Qing! Divine Bean Palace adalah penyebab kesulitan dan penderitaan kita, klan Qing perlu membalas dendam. Kami akan menggunakan Qing Chou untuk menyempurnakan Divine Bean Palace sepenuhnya! Kekuatan super dengan niat buruk ini juga akan menghadapi balas dendam klan Qing kita satu per satu! Ming You yang sombong dan kejam yang menyebabkan kerugian besar bagi kami juga akan menghadapi balas dendam kami! Menggunakan Qing Chou, kami akan... ”

“Kami akan membalas dendam! Kami akan membayar hutang ini seribu kali lipat kepada mereka yang menyakiti kami. Dalam aspek ini, kami tidak akan pelit, kami akan membalasnya sepenuhnya! ”

Kata-kata ini membangkitkan semangat yang abadi.

“Qing Chou... benar-benar nama yang bagus. ”

“Tetua tertinggi pertama benar, kita harus membalas dendam!”

“Biarlah Qing Chou menjadi tanda kebangkitan klan Qing kita. ”

Qing... Chou...

Qing Chou...

Qing Chou?

Qing Chou!

Penglihatan Qing Chou menjadi jelas sekaligus, mengingat semuanya, ingatannya sepenuhnya pulih.

Menghadapi serangan Ming You, klan Qing pertama kali memutuskan untuk menggunakan gerakan pembunuh Qing Chou untuk memperbaiki Istana Kacang surgawi. Selanjutnya, mereka akan pergi dan berjuang untuk mengklaim kemenangan.

Namun, langkah pembunuh Qing Chou yang mereka percayakan harapan mereka tidak sepenuhnya memperbaiki Istana Kacang surgawi. Sebaliknya, itu memicu resonansi misterius dengan Divine Bean Palace, seluruh langit bersinar dengan cahaya hijau giok.

Cahaya misterius melahap keabadian klan Qing, itu mencerna seluruh markas klan Qing, termasuk oasis Qing, itu menutupi sekitar sepuluh ribu li!

Ming You terpaksa mundur, setelah cahaya misterius memudar, kekuatan super datang untuk memeriksa apa yang terjadi, mereka melihat bahwa wilayah klan Qing yang besar telah direduksi menjadi kehancuran yang sangat besar.

Dewa Gurun Gurun Barat yang marah mencari seluruh tempat secara menyeluruh tetapi mereka tidak dapat menemukan apa pun.

Seiring berjalannya waktu, orang berubah dari kekecewaan menjadi putus asa, mereka akhirnya

meninggalkan makanan penutup yang tak bernyawa ini.

Hanya di beberapa sudut, jalan kayu peringkat delapan Immortal Gu House dengan aula redup dan kebencian Gu karena inti di dalam aula itu mengaktifkan gerakan pembunuh.

Langkah pembunuh ini disebut Qing Chou.

Gerakan pembunuh Qing Chou tidak gagal, itu hanya dipengaruhi oleh sesuatu dan bermutasi pada intinya.

Itu berubah menjadi ... bentuk kehidupan!

Jiwa pendendam yang tak terhitung jumlahnya yang meninggal dengan kematian yang mengerikan menyatu bersama, makhluk jiwa dengan kebencian Gu sebagai intinya lahir.

Awalnya sangat kecil seperti bayi.

Itu membuka matanya, tatapannya sangat jernih.

Selanjutnya, ia tumbuh terus menerus, tanpa tahu apa yang terjadi.

Tubuhnya mulai tumbuh saat fisiknya menjadi jelas. Ia memiliki cakar, cangkang kura-kura, dan kepala dengan rambut panjang.

Ukurannya awalnya sama dengan kelinci, kemudian tumbuh menjadi ukuran serigala, sebelum banteng dan kemudian gajah, akhirnya menjadi sebesar gunung.

Jiwa pendendam yang tak terhitung jumlahnya berteriak, sejak lahir, mereka telah memekik di telinganya, bergema di dalam hatinya.

Setiap kali itu tumbuh, suara gemuruh ini akan menjadi lebih keras dan lebih teredam.

Mereka berteriak, mereka melolong.

Qing Chou tidak dapat mendengar mereka dengan jelas, merasa sangat terganggu.

Suara-suara ini terlalu mengganggu dan teredam, terus berlanjut tanpa henti, menjadi bingung, menjadi frustrasi, menjadi marah.

Pikirannya menjadi lebih kacau, menjadi lebih kejam dan agresif.

Ia menggeram, menebas tanah aula dengan cakarnya, menabrak pilar menggunakan cangkangnya, mengeluarkan darah dari luka saat rambut menutupi wajahnya.

Aula itu dengan cepat memperbaiki dirinya sendiri tetapi suara-suara itu masih berlanjut, semakin teredam dan keras.

Qing Chou tidak bisa berbuat apa-apa.

Akhirnya menjadi sedih.

Ia ingin menyerah, ia ingin mati.

Tapi itu tidak terjadi, suara-suara pendendam itu mencoba mengingatkannya pada sesuatu.

Apa itu?

Apa yang coba dikatakan oleh suara-suara terkutuk itu?

Katakan padaku, katakan padaku, mengapa kamu menyiksaku seperti ini, mengapa kamu tidak membiarkan aku mati saja ?!

Sejak pertempuran kacau dimulai, Qing Chou merasakan Spectral Soul, kesadarannya jatuh ke dalam kekacauan karena kebencian Gu. Meskipun ia sadar, pikirannya tidak jernih.

Ia hanya tahu cara membunuh, ia tahu cara menyerang dan maju, ia hanya tahu cara bertarung! Ia ingin mengerahkan diri, menggunakan setiap tetes darah di tubuhnya untuk membunuh Spectral Soul, untuk memusnahkan Spectral Soul!

Tapi sekarang, pikiran Qing Chou tidak lagi dalam kekacauan, ia mendapatkan kembali kejelasan.

Seolah-olah awan terbelah di langit, semuanya jelas sekarang.

Ingatannya lengkap, ia memahami seluruh situasi dari awal hingga akhir.

Itu ... akhirnya bisa memahami kata-kata jiwa pendendam itu.

Jiwa-jiwa pendendam ini menjerit dan menangis sepanjang waktu, mereka tidak pernah berhenti atau melemah sama sekali.

Qing Chou mendengar mereka dengan jelas sekarang.

Jiwa-jiwa pendendam ini tidak berteriak kesakitan atau pahit.

Mereka tidak berteriak karena berduka, mereka tidak berteriak bahwa mereka tidak bersalah.

Mereka hanya mengatakan satu hal – Qing Chou.

Qing Chou!

Qing Chou !!

Anda harus mengingat tujuan keberadaan Anda!

Anda harus ingat beban yang Anda tanggung!

Anda harus mengingat semua musuh Anda!

Jangan lupakan, jangan lupakan sekejap pun, jangan menyerah, jangan menyerah sekejap pun.

Balas dendam, balas dendam, balas dendam!

Para anggota klan yang meninggal dengan kematian yang menyedihkan, para anggota klan Qing yang belum memenuhi aspirasi mereka, kita perlu membalas dendam atas rasa sakit dan penderitaan yang menimpa kita!

“Spectral Soul—!” Qing Chou berteriak: “Coba rasakan ini!”

“Ini adalah balas dendam klan Qing, setelah seratus ribu tahun, langkah pembunuh yang telah dipelihara selama seratus ribu tahun—”

“Qing Chou !!!”

“Oh tidak!” Pada saat ini, ekspresi Giant Spectral Soul menjadi dingin, hatinya tenggelam.

Perubahan kualitatif terjadi di tubuh Qing Chou, peringkat delapan Kebencian Gu Abadi yang telah tumbuh sepanjang waktu akhirnya menerobos pada saat ini, itu menjadi peringkat sembilan Immortal Gu asli!

Tubuh seperti gunung Qing Chou mengeluarkan cahaya hijau giok yang akrab dengan Spectral Soul.

Di dalam lampu hijau, tubuh Qing Chou berubah seperti air yang mengalir.

Ia berdiri tegak, keempat anggota tubuhnya berubah menjadi tangan dan kaki manusia.

Sepasang sayap besar yang telah berubah menjadi pelindung seluruh tubuh.

Cangkangnya berubah menjadi perisai, dipegang oleh lengan kirinya.

Leher ularnya berkontraksi dengan cepat, memungkinkan leher dan bahunya memiliki proporsi yang sempurna.

Selanjutnya, gumpalan besar cahaya mengalir dari ekor panjang dan leher ularnya, berpindah ke telapak tangan kanannya saat ia menjulur menjadi tombak yang menakutkan.

Raksasa Qing Chou menyerang Spectral Soul, lampu hijau yang luas terkondensasi dan pergi ke ujung tombaknya.

Tombak panjang itu menusuk ke depan dengan kekuatan besar!

Giant Spectral Soul mengubah gerakan!

Dia harus membuat perubahan, jika dia menggunakan metode sebelumnya pada Qing Chou lagi, dia akan mendekati kematian.

Spectral Soul mendengus saat dia menarik kembali gerakannya, menyebabkan dia menderita serangan balik.

Tapi dia mencapai tujuannya, dia berhasil mengubah gerakan pembunuh. Pada saat yang genting, asap hitam bergemuruh menyembur ke arah Qing Chou, menghentikan serangannya.

Melihat ini, Wu Shuai, Leluhur Laut Qi, dan Demon Immortal Qi Jue menatap dengan mata lebar.

Ini terlihat seperti proses yang panjang, namun nyatanya terjadi terlalu cepat dan tiba-tiba.

Qing Chou tiba-tiba menjadi lebih kuat, itu berubah menjadi raksasa dengan peningkatan kekuatan pertempuran yang besar.

Sebelum Wu Shuai, Qi Sea atau Qi Jue punya waktu untuk merayakannya, Giant Spectral Soul menarik gerakan pembunuhnya dan langsung membalas.

Melihat bahwa langkah pembunuh fatal ini sebagian besar diblokir oleh Spectral Soul, Wu Shuai, Qi Sea, dan Qi Jue merasa sangat kecewa, mereka tidak bisa tidak mengagumi tekad dan metode Spectral Soul.

Dia benar-benar bisa menukar gerakan mematikan dalam jangka waktu sesingkat itu!

Namun, Lu Wei Yin tersenyum.

Pada saat berikutnya, rambut berantakan Raksasa Qing Chou terangkat dan kusut seperti tanaman merambat, berkumpul menjadi bentuk pohon besar.

Pohon ini memiliki daun yang subur, itu adalah penutup besar di atas kepala Qing Chou, itu memancarkan cahaya hijau giok lagi.

Asap gemuruh Spectral Soul semuanya terhalang oleh cahaya yang kuat ini!

“Ini adalah?!”

Metode yang terhormat!

“Gerakan pembunuh pohon dewa karma dari Genesis Lotus Immortal Venerable !!”

Laut Qi, Qi Jue, dan Wu Shuai terkejut.

Desir!

Serangan Giant Qing Chou tidak lagi terhalang, tombak menakutkan menembus Giant Spectral Soul dari depan ke belakang.

Setelah itu, tombak hijau berubah menjadi lampu hijau giok dan mengalir ke tubuh Giant Spectral Soul seperti semburan air.

Giant Spectral Soul mundur beberapa langkah, auranya melemah ke tingkat yang sangat rendah.

Spectral Soul tertutup lubang saat soul qi bocor bersama dengan beberapa lampu hijau giok. Ratusan lengan menutupi lubang-lubang ini tetapi tidak bisa menghentikan cahaya hijau yang luar biasa bersinar.

Cahaya misterius ini seperti pedang atau tombak, meledak dari tubuh Spectral Soul, memancarkan seluruh medan perang.

Spectral Soul hilang!

Ini benar-benar pukulan yang fatal !!

Ekspresi Spectral Soul terasa dingin saat dia bergumam: “Genesis Lotus, Paradise Earth... bagus, kalian benar-benar mengesankan.”

Selanjutnya, dia tersenyum dingin, niat membunuhnya malah melonjak, mencapai tingkat yang belum

pernah terjadi sebelumnya!

“Dahulu kala, saya bersumpah bahwa saya hanya akan membuat orang lain bergumul saat menghadapi kematian. Apakah kalian semua... siap untuk itu? ”

Kata-kata Spectral Soul membuat ekspresi semua orang berubah.

“Oh tidak!”

“Menjauh darinya, cepat!”

“Dia akan meledak sendiri !!”

“Kalian semua, mati bersamaku. Spectral Soul meraung.

Ledakan-!!!

[1] Chou berarti balas dendam

Jika Anda menemukan kesalahan apa pun (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.

Bab 2056: 2056

“Penatua tertinggi pertama, ide apa yang Anda miliki?”

Tetua tertinggi pertama klan Qing memaksakan senyum: “Penyebab dari segalanya, asal mula kesulitan klan Qing, hanyalah satu hal, Istana Kacang surgawi! Selain kita, tidak ada yang ingin melihat klan Qing berhasil menyempurnakan Divine Bean Palace, bahkan jika kita mengerahkan semua kekuatan kita dan menyerahkan wilayah kita, bahkan jika kita mengalahkan Ming You, bagaimana kita bisa menghadapi semua kekuatan super? ”

“Uhuk uhuk.” “Tetua tertinggi pertama klan Qing berhenti sebelum melanjutkan.” Jadi serangan balik terbaik kami adalah untuk memperbaiki Istana Kacang surgawi.”

Gu Immortal yang cemas segera bertanya: “Bagaimana kita bisa memperbaiki Divine Bean Palace dengan cepat?”

Tetua tertinggi pertama klan Qing menghela nafas: “Ada satu metode yang bisa kita coba!”

Keabadian klan Qing sangat bersemangat, mereka memandang tetua tertinggi klan Qing dengan lekat-lekat.

Tetua tertinggi pertama klan Qing perlahan menjelaskan: “Sebelumnya, kami menggunakan kebencian Gu untuk melewati pertahanan Divine Bean Palace, kami membuat kemajuan besar, kami hanya perlu waktu untuk memperbaikinya sekarang. Namun, kami kekurangan waktu yang kami butuhkan, kami hanya dapat mengambil risiko dan menggunakan gerakan mematikan itu sekarang.”

Langkah mematikan apa?

“Jangan bilang padaku...”

Beberapa Dewa Qing klan Gu memiliki ekspresi bingung sementara beberapa mengubah ekspresi, mereka mengingat beberapa rumor samar yang mereka dengar.

Tetua tertinggi pertama klan Qing mengangguk, kegembiraan terlihat di wajahnya yang lelah: “Gerakan pembunuh ini dibuat oleh sesepuh tertinggi kedua dan aku, dia adalah pengguna utama dengan bantuanku. Gerakan pembunuh memiliki kekuatan luar biasa, saya akan mengaktifkannya sementara Anda semua berpartisipasi dan membantu. Selama kita bisa melepaskannya, Istana Kacang surgawi saat ini tidak dapat memblokirnya, peringkat delapan Gu Immortal mana pun harus menghindarinya juga. Tidak peduli seberapa kuat Ming You, dia masih peringkat tujuh.”

“Kita akan lakukan itu!”

“Tetua tertinggi pertama, apa kita menamainya?”

Tetua tertinggi pertama menggelengkan kepalanya saat dia tersenyum pahit: “Tetua tertinggi kedua meninggal sebelum kami dapat menyebutkannya.”

Orang tua ini terdiam beberapa saat sebelum menjawab dengan serius: “Sebut saja, Qing Chou [1], ini adalah balas dendam klan Qing! Divine Bean Palace adalah penyebab kesulitan dan penderitaan kita, klan Qing perlu membalas dendam. Kami akan menggunakan Qing Chou untuk menyempurnakan Divine Bean Palace sepenuhnya! Kekuatan super dengan niat buruk ini juga akan menghadapi balas dendam klan Qing kita satu per satu! Ming You yang sombong dan kejam yang menyebabkan kerugian besar bagi kami juga akan menghadapi balas dendam kami! Menggunakan Qing Chou, kami akan...”

“Kami akan membalas dendam! Kami akan membayar hutang ini seribu kali lipat kepada mereka yang menyakiti kami. Dalam aspek ini, kami tidak akan pelit, kami akan membalasnya sepenuhnya!”

Kata-kata ini membangkitkan semangat yang abadi.

“Qing Chou... benar-benar nama yang bagus.”

“Tetua tertinggi pertama benar, kita harus membalas dendam!”

“Biarlah Qing Chou menjadi tanda kebangkitan klan Qing kita.”

Qing... Chou...

Qing Chou...

Qing Chou?

Qing Chou!

Penglihatan Qing Chou menjadi jelas sekaligus, mengingat semuanya, ingatannya sepenuhnya pulih.

Menghadapi serangan Ming You, klan Qing pertama kali memutuskan untuk menggunakan gerakan pembunuh Qing Chou untuk memperbaiki Istana Kacang surgawi. Selanjutnya, mereka akan pergi dan berjuang untuk mengklaim kemenangan.

Namun, langkah pembunuh Qing Chou yang mereka percayakan harapan mereka tidak sepenuhnya



memperbaiki Istana Kacang surgawi. Sebaliknya, itu memicu resonansi misterius dengan Divine Bean Palace, seluruh langit bersinar dengan cahaya hijau giok.

Cahaya misterius melahap keabadian klan Qing, itu mencerna seluruh markas klan Qing, termasuk oasis Qing, itu menutupi sekitar sepuluh ribu li!

Ming You terpaksa mundur, setelah cahaya misterius memudar, kekuatan super datang untuk memeriksa apa yang terjadi, mereka melihat bahwa wilayah klan Qing yang besar telah direduksi menjadi kehancuran yang sangat besar.

Dewa Gurun Gurun Barat yang marah mencari seluruh tempat secara menyeluruh tetapi mereka tidak dapat menemukan apa pun.

Seiring berjalannya waktu, orang berubah dari kekecewaan menjadi putus asa, mereka akhirnya meninggalkan makanan penutup yang tak bernyawa ini.

Hanya di beberapa sudut, jalan kayu peringkat delapan Immortal Gu House dengan aula redup dan kebencian Gu karena inti di dalam aula itu mengaktifkan gerakan pembunuh.

Langkah pembunuh ini disebut Qing Chou.

Gerakan pembunuh Qing Chou tidak gagal, itu hanya dipengaruhi oleh sesuatu dan bermutasi pada intinya.

Itu berubah menjadi bentuk kehidupan!

Jiwa pendendam yang tak terhitung jumlahnya yang meninggal dengan kematian yang mengerikan menyatu bersama, makhluk jiwa dengan kebencian Gu sebagai intinya lahir.

Awalnya sangat kecil seperti bayi.

Itu membuka matanya, tatapannya sangat jernih.

Selanjutnya, ia tumbuh terus menerus, tanpa tahu apa yang terjadi.

Tubuhnya mulai tumbuh saat fisiknya menjadi jelas. Ia memiliki cakar, cangkang kura-kura, dan kepala dengan rambut panjang.

Ukurannya awalnya sama dengan kelinci, kemudian tumbuh menjadi ukuran serigala, sebelum banteng dan kemudian gajah, akhirnya menjadi sebesar gunung.

Jiwa pendendam yang tak terhitung jumlahnya berteriak, sejak lahir, mereka telah memekik di telinganya, bergema di dalam hatinya.

Setiap kali itu tumbuh, suara gemuruh ini akan menjadi lebih keras dan lebih teredam.

Mereka berteriak, mereka melolong.

Qing Chou tidak dapat mendengar mereka dengan jelas, merasa sangat terganggu.

Suara-suara ini terlalu mengganggu dan teredam, terus berlanjut tanpa henti, menjadi bingung, menjadi

frustasi, menjadi marah.

Pikirannya menjadi lebih kacau, menjadi lebih kejam dan agresif.

Ia menggeram, menebas tanah aula dengan cakarnya, menabrak pilar menggunakan cangkangnya, mengeluarkan darah dari luka saat rambut menutupi wajahnya.

Aula itu dengan cepat memperbaiki dirinya sendiri tetapi suara-suara itu masih berlanjut, semakin teredam dan keras.

Qing Chou tidak bisa berbuat apa-apa.

Akhirnya menjadi sedih.

Ia ingin menyerah, ia ingin mati.

Tapi itu tidak terjadi, suara-suara pendendam itu mencoba mengingatkannya pada sesuatu.

Apa itu?

Apa yang coba dikatakan oleh suara-suara terkutuk itu?

Katakan padaku, katakan padaku, mengapa kamu menyiksaku seperti ini, mengapa kamu tidak membiarkan aku mati saja ?

Sejak pertempuran kacau dimulai, Qing Chou merasakan Spectral Soul, kesadarannya jatuh ke dalam kekacauan karena kebencian Gu. Meskipun ia sadar, pikirannya tidak jernih.

Ia hanya tahu cara membunuh, ia tahu cara menyerang dan maju, ia hanya tahu cara bertarung! Ia ingin mengerahkan diri, menggunakan setiap tetes darah di tubuhnya untuk membunuh Spectral Soul, untuk memusnahkan Spectral Soul!

Tapi sekarang, pikiran Qing Chou tidak lagi dalam kekacauan, ia mendapatkan kembali kejelasan.

Seolah-olah awan terbelah di langit, semuanya jelas sekarang.

Ingatannya lengkap, ia memahami seluruh situasi dari awal hingga akhir.

Itu akhirnya bisa memahami kata-kata jiwa pendendam itu.

Jiwa-jiwa pendendam ini menjerit dan menangis sepanjang waktu, mereka tidak pernah berhenti atau melemah sama sekali.

Qing Chou mendengar mereka dengan jelas sekarang.

Jiwa-jiwa pendendam ini tidak berteriak kesakitan atau pahit.

Mereka tidak berteriak karena berduka, mereka tidak berteriak bahwa mereka tidak bersalah.

Mereka hanya mengatakan satu hal – Qing Chou.

Qing Chou!

Qing Chou !

Anda harus mengingat tujuan keberadaan Anda!

Anda harus ingat beban yang Anda tanggung!

Anda harus mengingat semua musuh Anda!

Jangan lupakan, jangan lupakan sekejap pun, jangan menyerah, jangan menyerah sekejap pun.

Balas dendam, balas dendam, balas dendam!

Para anggota klan yang meninggal dengan kematian yang menyedihkan, para anggota klan Qing yang belum memenuhi aspirasi mereka, kita perlu membalas dendam atas rasa sakit dan penderitaan yang menimpa kita!

“Spectral Soul—!” Qing Chou berteriak: “Coba rasakan ini!”

“Ini adalah balas dendam klan Qing, setelah seratus ribu tahun, langkah pembunuh yang telah dipelihara selama seratus ribu tahun—”

“Qing Chou !”

“Oh tidak!” Pada saat ini, ekspresi Giant Spectral Soul menjadi dingin, hatinya tenggelam.

Perubahan kualitatif terjadi di tubuh Qing Chou, peringkat delapan Kebencian Gu Abadi yang telah tumbuh sepanjang waktu akhirnya menerobos pada saat ini, itu menjadi peringkat sembilan Immortal Gu asli!

Tubuh seperti gunung Qing Chou mengeluarkan cahaya hijau giok yang akrab dengan Spectral Soul.

Di dalam lampu hijau, tubuh Qing Chou berubah seperti air yang mengalir.

Ia berdiri tegak, keempat anggota tubuhnya berubah menjadi tangan dan kaki manusia.

Sepasang sayap besar yang telah berubah menjadi pelindung seluruh tubuh.

Cangkangnya berubah menjadi perisai, dipegang oleh lengan kirinya.

Leher ularnya berkontraksi dengan cepat, memungkinkan leher dan bahunya memiliki proporsi yang sempurna.

Selanjutnya, gumpalan besar cahaya mengalir dari ekor panjang dan leher ularnya, berpindah ke telapak tangan kanannya saat ia menjulur menjadi tombak yang menakutkan.

Raksasa Qing Chou menyerang Spectral Soul, lampu hijau yang luas terkondensasi dan pergi ke ujung tombaknya.

Tombak panjang itu menusuk ke depan dengan kekuatan besar!

Giant Spectral Soul mengubah gerakan!

Dia harus membuat perubahan, jika dia menggunakan metode sebelumnya pada Qing Chou lagi, dia akan mendekati kematian.

Spectral Soul mendengus saat dia menarik kembali gerakannya, menyebabkan dia menderita serangan balik.

Tapi dia mencapai tujuannya, dia berhasil mengubah gerakan pembunuh. Pada saat yang genting, asap hitam bergemuruh menyembur ke arah Qing Chou, menghentikan serangannya.

Melihat ini, Wu Shuai, Leluhur Laut Qi, dan Demon Immortal Qi Jue menatap dengan mata lebar.

Ini terlihat seperti proses yang panjang, namun nyatanya terjadi terlalu cepat dan tiba-tiba.

Qing Chou tiba-tiba menjadi lebih kuat, itu berubah menjadi raksasa dengan peningkatan kekuatan pertempuran yang besar.

Sebelum Wu Shuai, Qi Sea atau Qi Jue punya waktu untuk merayakannya, Giant Spectral Soul menarik gerakan pembunuhnya dan langsung membalas.

Melihat bahwa langkah pembunuh fatal ini sebagian besar diblokir oleh Spectral Soul, Wu Shuai, Qi Sea, dan Qi Jue merasa sangat kecewa, mereka tidak bisa tidak mengagumi tekad dan metode Spectral Soul.

Dia benar-benar bisa menukar gerakan mematikan dalam jangka waktu sesingkat itu!

Namun, Lu Wei Yin tersenyum.

Pada saat berikutnya, rambut berantakan Raksasa Qing Chou terangkat dan kusut seperti tanaman merambat, berkumpul menjadi bentuk pohon besar.

Pohon ini memiliki daun yang subur, itu adalah penutup besar di atas kepala Qing Chou, itu memancarkan cahaya hijau giok lagi.

Asap gemuruh Spectral Soul semuanya terhalang oleh cahaya yang kuat ini!

“Ini adalah?”

Metode yang terhormat!

“Gerakan pembunuh pohon dewa karma dari Genesis Lotus Immortal Venerable !”

Laut Qi, Qi Jue, dan Wu Shuai terkejut.

Desir!

Serangan Giant Qing Chou tidak lagi terhalang, tombak menakutkan menembus Giant Spectral Soul dari depan ke belakang.

Setelah itu, tombak hijau berubah menjadi lampu hijau giok dan mengalir ke tubuh Giant Spectral Soul seperti semburan air.

Giant Spectral Soul mundur beberapa langkah, auranya melemah ke tingkat yang sangat rendah.

Spectral Soul tertutup lubang saat soul qi bocor bersama dengan beberapa lampu hijau giok. Ratusan lengan menutupi lubang-lubang ini tetapi tidak bisa menghentikan cahaya hijau yang luar biasa bersinar.

Cahaya misterius ini seperti pedang atau tombak, meledak dari tubuh Spectral Soul, memancarkan seluruh medan perang.

Spectral Soul hilang!

Ini benar-benar pukulan yang fatal !

Ekspresi Spectral Soul terasa dingin saat dia bergumam: "Genesis Lotus, Paradise Earth... bagus, kalian benar-benar mengesankan."

Selanjutnya, dia tersenyum dingin, niat membunuhnya malah melonjak, mencapai tingkat yang belum pernah terjadi sebelumnya!

"Dahulu kala, saya bersumpah bahwa saya hanya akan membuat orang lain bergumam saat menghadapi kematian. Apakah kalian semua... siap untuk itu? "

Kata-kata Spectral Soul membuat ekspresi semua orang berubah.

"Oh tidak!"

"Menjauh darinya, cepat!"

"Dia akan meledak sendiri !"

"Kalian semua, mati bersamaku. Spectral Soul meraung.

Ledakan-!

[1] Chou berarti balas dendam

Jika Anda menemukan kesalahan apa pun (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.